

KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA SMP DI PROVINSISUMATERA SELATAN

SKRIPSI

OLEH

YULI ANGGRAINI

NIM 332017022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

APRIL 2023

**KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA SMP DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

OLEH

Yuli Anggraini

NIM 332017022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Agustus 2023

Skripsi Yuli Anggraini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Agustus 2023
Pembimbing I,



Dr. Bonita Hirza, M.Pd.

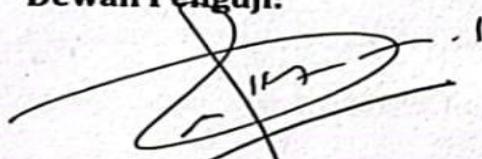
Pembimbing II,



Agus supriadi, S.Si.,M.Si

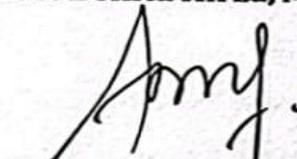
**Skripsi oleh Yuli Anggraini ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2023**

Dewan Penguji:



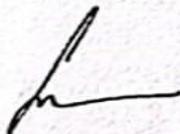
Dr. Bonita Hirza, M.Pd

Ketua



Agus Supriadi, S.Si., M.Si

Anggota



Luvi Antari, M.Pd

Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika**



**Amrina Rizta, S.Si., M.Pd
NIDN. 0203118901**

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP**



**Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd
NIDN. 0007095908**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Anggraini

Nim : 332017022

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

Kemampuan Matematika Siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah,

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu apabila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada atau udah klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Dan Barang Siapa Yang Bertakwa Kepada Allah, Niscaya Allah Menjadikan Baginya Kemudahan Urusannya,” (Q. S At Talaq : 4).

“Dan Katakan: “Ya Allah Tambahkanilah kepadaku Ilmu Pengetahuan. (Q.S Thaha : 114)

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ♥ Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia Allah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
- ♥ Mama ku tercinta Sadaria, terimakasih atas Do'a, motivasi, Semangat, Cinta kasih sayang, dan pengorbanan yang telah di berikan
- ♥ Adik tercinta Dandi Saputra, Muhammad Rizki, Putri Aulia yang selalu berdo'a dan kasih support terimakasih atas dukungannya.
- ♥ Nenek dan Kakek Terimakasih atas do'a dan motivasinya
- ♥ Semua Keluarga Besar yang selalu mendo'akan ku dan menanti keberhasilanku.
- ♥ Sahabat Ku (Nurlia, Gina, Reza, Jihan, Lisa, Erika, Aprizal) terimakasih sudah berbagi pengalaman tentang mengerjakan tugas akhir, memberikan motivasi, mendo'akan, dan mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir, Jazakumullah Khoir semuanya.
- ♥ Sahabat sahabat terbaikku (Omat / Desi arisandi) terimakasih telah menyediakan bantuan saat aku membutuhkannya, terimakasih telah menjadi sahabatku yang sangat terbaik
- ♥ Teman sahabat seperjuangan Erika Dwiana, Lisa Yolanda, Terimakasih telah berjuang Bersama, berbagi keluh kesah, sarang, serta semangat, semoga kita sukses
- ♥ Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
- ♥ Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Palembang, Ungul dan Islami.

ABSTRAK

Yuli Anggraini. 2023. Kemampuan Matematika Siswa Smp Di Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: I. Dr. Bonita Hirza, M.Pd, II. Agus Supriadi, S.Si., M.Si

Kata Kunci: Kemampuan Matematika, Siswa, Sumatera Selatan

Matematika sebagai bidang ilmu yang mampu melatih kemampuan daya analisis dan logika peserta didik dengan aturan atau pola yang diartikan secara akurat dan cermat sehingga dapat diterapkan dan memberikan manfaat pada peserta didik dalam kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan matematika yang dimiliki oleh setiap peserta didik berbeda-beda meski pada usia yang sama dan pada tingkat pendidikan yang sama, Guna mengetahui kemampuan matematika peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil tes pada soal yang disediakan dan diberi penilaian oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan matematika siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu SMP negeri dan swasta di Sumatera Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 416 siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai kemampuan matematika siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan soal-soal pilihan ganda UN Matematika Tahun 2018/2019. Siswa yang berjumlah 416 sebagai sampel penelitian, diperoleh skor akhir dengan kategori sangat baik sebesar 0.4%, kategori baik sebesar 51,6%, kategori cukup sebesar 40% dan kategori kurang sebesar 8%. Persentase terbesar atau rata-rata skor akhir siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah sampel 416 siswa dan pemberian soal UN Matematika Tahun 2018/2019 dengan jumlah soal 40 item dengan kategori Baik.

KATA PENGATAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, “Kemampuan Matematika Siswa SMP Di Provinsi Sumatera Selatan”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada sang pemimpin dan suri tauladan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu setia dan istiqomah di jalan Allah hingga akhir zaman.

Selesainya skripsi ini bagi penulis merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan yang tak ternilai, karena penulis menyadari dalam penyelesaian tersebut banyak mengalami kendala, namun demikian atas pertolongan Allah SWT semua dapat teratasi hingga skripsi ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memperlancar perkuliahan dan memberikan izin penelitian.
2. Dr. Bonita Hirza, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, motivasi, dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
3. Agus supriadi, S.Si., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, motivasi, dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
4. Amrina Rizta, S.Si., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Muslimin S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa-siswa Matematika SMP Di Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka atas jasa-jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta dalam pendidikan, khususnya pendidikan matematika di Indonesia

Palembang, 22 Agustus 2023

Yuli Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGATAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Matematika.....	11
2. Karakteristik Umum Matematika.....	15
3. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	16
4. Kategori Kemampuan Matematika.....	17
5. Aspek-Aspek Kemampuan Matematika.....	20
6. Penilaian Peserta Didik.....	22
7. Ujian Nasional.....	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	25
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data.....	29
1. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN.....	36
A. Statistik Deskriptif	36
B. Kemampuan Matematika Siswa SMP Di Provinsi Sumatera Selatan.....	38
1. Hasil Nilai Siswa pada soal UN 2018/2019	38
C. Persentase Jawaban Benar Siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan	39
BAB V	43
PEMBAHASAN.....	43
A. Kemampuan Matematika Siswa di Provinsi Sumatera Selatan	43
BAB VI	48
PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
Lampiran 4	58
KISI-KISI UJIAN NASIONAL	58
Matematika	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian.....	37
33	
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel Yang Menjawab Benar	37
37	
Tabel 4.2 Skor Akhir Siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan Pada Soal UN Matematika Tahun 2018/2019.....	37
39	
Tabel 4. 3 Persentase Skor Akhir Siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan	4040

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	54
Lampiran 2 Usulan Judul Skripsi.....	55
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi.....	56
Lampiran 4 Kisi-Kisi Ujian Nasional.	58
Lampiran 5 Instrumen penelitian soal UN Matematika SMP tahun pelajaran 2018/2019.....	61
Lampiran 6 Soal UN... ..	63
Lampiran 7 Kunci Jawaban.....	74
Lampiran 8 Hasil Jawaban Peserta Didik di Provinsi Sumatera Selatan	75
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial (Sudrajat, 2005: 17). Sejalan dengan itu, menurut Soedjadi (dalam Hadi, 2005: 1), mutu pendidikan hanya mungkin dicapai melalui peningkatan suatu proses pendidikan yang bermuara kepada peningkatan mutu produk pendidikan. Sebagian besar masyarakat mengukur tingkat mutu pendidikan suatu sekolah hanya dengan melihat besarnya nilai rata-rata hasil UN yang diperoleh lulusan sekolah tersebut (Sudradjat, 2005: 19).

Ujian Nasional menjadikan siswa dipandang sebagai produk pendidikan yang paling utama untuk ditingkatkan mutunya. Dan ini juga berarti Ujian Nasional merupakan salah satu komponen penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk dapat memenuhi standar kelulusan tersebut diperlukan persiapan-persiapan, baik oleh peserta ujian, orang tua, sekolah, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Kebijakan pemerintah pusat untuk menyelenggarakan UN (ujian nasional) telah membawa dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan. Hasil kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah pusat berdampak pada siswa yang tidak lulus. Hasil tersebut mengejutkan banyak pihak sampai-sampai

memunculkan pro kontra dibanyak kalangan. Maka dari itu dalam menghadapi UN (ujian nasional) yang diharapkan memberi keberhasilan dan sekaligus mengangkat citra sekolah (Hadi, 2005: 36).

Banyak persiapan khusus yang dilakukan baik oleh siswa, guru maupun kepala sekolah. Bahkan dalam hal ini bimbingan belajar sebagai pendidikan di luar sekolah pun tak mau ketinggalan untuk turut menawarkan diri, memberi persiapan menghadapi UN (ujian nasional) lewat trik-trik menjawab soal tepat, cepat dan jitu dalam memberikn try outtry out atau membuka kelas program belajar khusus menghadapi UN (ujian nasional) yang tujuannya memperoleh nilai UN (ujian nasional) setinggi mungkin.

Menurut Nana (2011: 3), mempersiapkan secara tuntas dan maksimal serta berprestasi baik dalam ujian adalah sangat penting bagi pelajar dan mahasiswa dewasa ini, sebab mengingat pekerjaan yang sudah semakin langka dan adanya persaingan yang semakin ketat di dunia luar setelah mereka meninggalkan pendidikan formal. Jika tidak berprestasi sangat baik, para calon peserta ujian mungkin tidak mendapatkan pekerjaan yang mereka sukai pada akhir pendidikan mereka. Ini berarti bahwa bila persiapan UN tidak baik, maka akan diperoleh hasil yang tidak baik juga. Akibatnya, hasil UN tersebut tidak dapat diharapkan memenuhi standar kelulusan UN, serta merugikan berbagai pihak. Kerugian bagi siswa, misalnya: (1) secara psikologis mengulang setahun jelas akan berdampak kurang baik pada siswa yang bersangkutan, (2) rugi

waktu dan biaya, (3) tidak dapat melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya, dan (4) merepotkan dan mempermalukan orang tua.

Kerugian bagi orang tua siswa yang tidak lulus, mengakibatkan orang tua harus menghadapi anak yang depresi serta harus membangkitkan motivasinya kembali. Kerugian bagi sekolah adalah: pertama, anak yang tidak lulus harus mengulang setahun di kelas terakhir sehingga mengurangi daya tampung sekolah untuk menerima siswa kelas 1 (satu); kerugian kedua, hasil UN yang menjadi salah satu syarat penentuan akreditasi suatu satuan pendidikan bisa menarik minat masyarakat untuk daftar atau mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut. Dengan kata lain, sekolah dengan akreditasi rendah diprediksi akan kekurangan murid atau bahkan bisa jadi tidak mendapatkan siswa (Nana, 2011: 6).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di setiap jenjang atau tingkat pendidikan, dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika sebagai bidang ilmu yang mampu melatih kemampuan daya analisis dan logika peserta didik dengan aturan atau pola yang diartikan secara akurat dan cermat sehingga dapat diterapkan dan memberikan manfaat pada peserta didik dalam kemampuan berpikir kreatif. Akan tetapi, terdapat permasalahan mengenai persepsi peserta didik yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan dan membuat kemampuan peserta didik pada mata pelajaran matematika tergolong rendah (Nana, 2011: 1).

Matematika sebagai ilmu tentang bidang, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Selain itu matematika juga merupakan salah satu dari bagian ilmu pengetahuan yang bersifat pasti (eksakta). Sehingga dalam penyelesaian soal atau penyelesaian masalah matematika memerlukan pemahaman yang lebih dibandingkan dengan penyelesaian masalah dalam ilmu pengetahuan lain. Oleh karena itu siswa di tuntut untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis, kreatif, sistematis, logis, dan cermat dalam pemecahan masalah matematika (Hadi, 2005: 10).

Matematika dapat memudahkan dalam pemecahan masalah, karena proses kerja matematika dilalui secara berurut yang meliputi tahap observasi, menebak, menguji hipotesis, mencari analogi dan akhirnya merumuskan teorema-teorema. Selain itu, matematika memiliki konsep struktur dan hubungan-hubungan yang banyak menggunakan simbol.

Dengan demikian simbol-simbol matematika sangat bermanfaat untuk mempermudah cara berfikir, karena simbol-simbol ini dapat digunakan untuk mengkomunikasikan ide-ide, dengan jalan memahami karakteristik matematika seperti yang telah dikemukakan (Hamzah, 2010).

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan yang mempunyai peranan sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan sains dan teknologi. Dewasa ini matematika sering dipandang sebagai bahasa ilmu. Dengan demikian matematika menempatkan diri sebagai sarana strategis dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual. Pendidikan matematika adalah dasar yang diberikan kepada siswa-siswa sekolah yang mempunyai peranan yang sangat penting sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat dalam untuk membentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian anak. Oleh karena itu kurikulum yang sudah dibuat oleh para menteri dimaksudkan agar pada akhir setiap pendidikan, peserta didik memiliki menguasai kemampuan tertentu sehingga akan muncul siswa dengan potensi-potensi unggul bagi kehidupan selanjutnya.

Pembelajaran matematika yaitu agar siswa dapat mempunyai kemampuan pemecahan masalah. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman rendah akan memiliki kemampuan penyelesaian yang rendah pula. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan pemahaman sedang akan sulit didefinisikan. Hal ini karena siswa yang memiliki kemampuan sedang mempunyai kecenderungan apakah siswa tersebut memiliki kemampuan pemahaman yang tinggi atau memiliki tingkat pemahaman yang rendah.

Berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pemahaman dan ketertarikan peserta didik, kebanyakan dari peserta didik juga menganggap bahwa pelajaran matematika itu adalah pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga tidak banyak dari mereka kurang antusias untuk mengikuti pelajaran, selain itu juga pembelajaran yang pasif cenderung membuat kelas menjadi tegang dan kurang bersemangat. Faktor-faktor tersebut tentunya akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan pada seseorang. Kemampuan sebagai kapasitas dari individu dalam melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu, Kemampuan terbagi menjadi dua yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual (Isroil, 2020:26). Kemampuan matematika yang dimiliki oleh setiap peserta didik berbeda-beda meski pada usia yang sama dan pada tingkat pendidikan yang sama, Guna mengetahui kemampuan matematika peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil tes pada soal yang disediakan dan diberi penilaian oleh guru.

Istilah penilaian (*assessment*) dalam pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi sebagai bukti untuk dijadikan dasar menetapkan terjadinya perubahan dan derajat perubahan yang telah dicapai sebagai hasil belajar peserta didik. Keputusan penilaian seperti lulus dan tidak lulus, telah mencapai standar penguasaan

minimal kompetensi atau belum, dinyatakan dalam bentuk yang bersifat kualitatif, seperti baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Sebagai keputusan (*judgement*) dalam penilaian harus didukung oleh bukti-bukti sebagai data yang cukup yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tahap pengukuran. Tampak jelas adanya hubungan yang sangat erat antara penilaian dan pengukuran dalam pendidikan. Penilaian tanpa melalui proses pengukuran akan sangat subjektif dan sulit dipertanggungjawabkan (Kokom, 2010: 146).

Penilaian merupakan acuan bagi guru dalam memberi nilai kepada peserta didik dari soal tes yang diberikan yang menjadi salah satu prosedur atau alat guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam pemahaman dan pemecahan masalah pada soal matematika. Tes dapat berupa tes tidak tertulis dan tes tertulis, salah satunya adalah soal tes pada Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional merupakan bentuk penilaian hasil belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah yang memiliki tujuan untuk memberikan penilaian pencapaian kompetensi kelulusan secara nasional pada seluruh peserta didik di Indonesia untuk mata pelajaran tertentu (Kemendikbud, 2017:11). Ujian Nasional bertujuan untuk menilai kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik pada mata pelajaran yang ditentukan, dalam rangka pencapaian standar nasional pendidikan. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan pada UN. Jenis soal pada UN berupa pilihan ganda. Penelitian ini juga didukung beberapa penelitian sebelumnya dengan tema yang sama.

Menurut penelitian Refi dkk (2021:10) dengan judul "*Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP berdasarkan gender*" mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase perbandingan pada rata-rata jumlah subjek yang dapat menjawab dengan benar pada indikator yang diperoleh dari subjek laki-laki dan perempuan. Subjek perempuan memiliki persentase lebih tinggi jika dibandingkan dengan subjek laki-laki pada indikator-indikator penelitian yang ditentukan untuk menentukan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik.

Menurut penelitian Veronika (2021: 15) dengan judul penelitian "*analisis kemampuan penalaran matematis siswa smp pada materi aritmatika social*" mengatakan bahwa kemampuan matematis beberapa peserta didik yang menjadi subjek penelitian sudah tinggi dan mampu memenuhi indikator kemampuan penalaran matematis yaitu memeriksa kesalahan pada argumen atau pendapat. Sedangkan persentase kemampuan rendah hanya pada satu subjek penelitian yang tidak mampu memenuhi indikator kemampuan penalaran matematis.

Menurut penelitian Mardotillah (2021:23) dengan judul penelitian "*analisis kemampuan koneksi matematis siswa smp kelas IX*" mengatakan bahwa kemampuan koneksi matematis peserta didik kelas IX SMP di Kecamatan Cikarang Utara pada mata pelajaran matematika untuk materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang memberikan hasil yaitu pada kategori sedang. Peserta didik dengan kemampuan pada kategori tinggi

dapat menyelesaikan seluruh soal. Peserta didik dengan kemampuan koneksi matematis pada kategori sedang dapat menyelesaikan soal yang diberikan untuk menghubungkan pokok bahasan yang memiliki perbedaan dan hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan peserta didik dengan kemampuan pada kategori rendah hanya dapat menyelesaikan soal untuk hubungan pokok bahasan yang berbeda pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Kemampuan Matematika Siswa SMP Di Provinsi Sumatera Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan matematika siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan matematika siswa SMP di Provinsi Sumatera Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat menjadi sumber informasi mengenai kemampuan matematika siswa SMP di Sumatera Selatan.

2. Bagi guru

- a. Dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa SMP di Sumatera Selatan.
- b. Untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan matematika siswa SMP di Sumatera Selatan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama agar penelitian dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H.F. (2012). *Matematika Hakikat & Logika*. Jakarta: Ar-Ruzz
- Ali, M. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Amin, O.H. (2012). Penilaian Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Vol 2(1)*. Diakses pada tanggal 20 November 2022
- Angelina, V. (2021). Analisis kemampuan penalaran matematis siswa SMP pada materi aritmatika sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Diakses pada tanggal 20 November 2022
- Annisa, R. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP berdasarkan gender. *Jurnal Pendidikan: jurnal hasil penelitian dan kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran*, 489. Diakses pada tanggal 21 November 2022
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwanto. (2019). Kemampuan berpikir kreatif matematis. *FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi*, 23. Diakses pada tanggal 21 November 2022
- Dinata, S. (2017). *Metode Penelitian Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest
- Erman, S. (2003). *Strategi Belajar Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Erni, E.B, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Matematis dalam Menyelesaikan Soal PISA (Programme For International Student Assessment). *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 9 No. 2, 2020*, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Hadi, S. (2005). *Pendidikan Matematika Realistic dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip Banjarmasin
- Hafriani. (2021). Mengembangkan Kemampuan Dasar Matematika Siswa Berdasarkan Nctm Melalui Tugas Terstruktur Dengan Menggunakan ICT (*Developing The Basic Abilities of Mathematics Students Based on NCTM*

- Through Structured Tasks Using ICT*). *Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus 2021 Vol. 22, No. 1 (2021), 63-80*, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* . Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanik Hamdiyah. (2018). *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Metode Role Playing*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Herawati, N. (2018). *Prosiding Seminar Nasional:Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter*. Jawa Timur: FKIP PGRI Ranggowale Tuban.
- Heruman. (2008). *Model pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Holidun, *et al.* (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelompok Matematika Ilmu Alam dan Ilmu-Ilmu Sosial. *Desimal, Print ISSN: 2613-9073, Online ISSN: 2613-9081*, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Isroil, A. (2020). *Berpikir dan kemampuan matematika*. Surabaya: JDS Surabaya.
- Kalam, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Matematika Mahasiswa dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Sesuai Teori Konsep Belajar Meaning. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika 1, no. 1 (2019)*
- Kemendikbud. 2017. *Manual Ujian Nasional Berbasis Komputer 2017*. Jakarta: Puspendik,
- Kokom, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Cet. I: Bandung
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Ktsp Dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mardotillah , 2021. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Kelas IX. *JPMI VOL 4 (2)*, Diakses pada tanggal 3 Januari 2023
- Meilani, R. d. (2017). Infak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Bandar Lampung: Pusat Penerbitan Fakta Press IAIN.

- Moch. Masykur, Abdul H.F. (2007). *Mathematical Intelligence*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group
- Moch R.N., dan Basuki. (2021). Kesulitan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP di Desa Mulyasari pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 235-248
- Mudjiono, D. &. (2006). *belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana S.,S. (2011). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Pratiwi A., dkk. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, Vol. 1, no. 1 (2020)
- Rahman, M. A. (1996). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Ratna W. U., Dhoriva U.W. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4 (2), 2017, 166-175, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Refi A., Yenita R, Maimunah. 2021. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berdasarkan Gender. *Jurnal Kependidikan Vol* 7(2), Diakses pada tanggal 20 November 2022
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto. (2016). *Metode Penelitian Sastra Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia* . Jakarta: Dep.Pendidikan Matematika.
- Suardi. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudrajat,A. (2005). *Kompetensi Guru dan Peran Kepala sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suherman, E dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunardi. (2013). *Penelitian Pembelajaran (Assesment)*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik, Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor (konsep dan aplikasi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015)
- Susiana Nurhayati. (2013). Kemampuan Penalaran Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Kesebangunan. *MATHEdunesa, Vol. 2, No. 1, 2013*, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Veronika O., & Indrie N.A. 2021. Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Maju* Volume 8 No. 1, Maret 2021, Diakses pada tanggal 21 November 2022
- Walle,J. (2008). *Elementary and Middle School Mathematics, Sixth Edition, Alih Bahasa oleh Suyono*. Jakarta: Erlangga
- Widarti. (2013). Kemampuan Koneksi Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Kemampua Matematis Siswa. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*, Diakses pada tanggal 3 Desember 2022
- Zaenal, A. (2009). *Membangun Kompetensi Pedagogis Guru Matematika*. Surabaya: Lentera Cendekia
- Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian:Kuantitatif Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.